

Model Pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Telaah Kurikulum Mahasiswa Pendidikan Biologi 2012

VAK Learning Model (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) for Improving Learning Achievement Assessing Courses Curriculum Biology Education Student 2012

Lilik Mawartiningsih

Pendidikan Biologi, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

*Corresponding author: ilikmawar@gmail.com

Abstract: Do research on learning model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) on Assessing curriculum subjects. This study aims to 1). To determine students' achievement in the subject class of 2012 Assessing curriculum as applied learning model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*), 2). To determine the response or responses of students to study with the model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*). This research was conducted at the University of PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban on the School Year 2015/2016 odd semester. This study uses a pre experimental design, where the object of the study was the 7th semester student of class 2012 who took a course curriculum Assessing many as 20 students. Instruments in this study 1). Test, test given to students to obtain data on student achievement, 2). Questionnaire, for students regarding the response or responses to learning that uses the model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*). Student achievement can be calculated by the value obtained by the students. Values obtained for individual students, where students who attend learning if the student earned a minimum of B. In addition calculated too classical learning success. For the analysis of data on student response to the learning model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) descriptive quantitative look at the answers of students to the aspects in question, is then calculated by the presentation of the results showed that students who obtained A = 15%, AB = 30%, B = 40%, BC = 15%. And the success of classical learning 85%. The response of students to study with the model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) is positive, proved to be > 70% of the students were delighted.

Keywords: VAK Learning, Achievement Study, Course Curriculum

1. PENDAHULUAN

Telaah kurikulum merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Standar Kompetensi dari mata kuliah Telaah Kurikulum adalah mahasiswa mampu membandingkan kurikulum yang sedang berlaku dengan kurikulum sebelumnya, mendeskripsikan kaitan antara komponen dalam silabus, mendeskripsikan kaitan antara RPP dengan silabus. Bobot dari mata kuliah Telaah Kurikulum adalah 2 sks. Mata kuliah Telaah Kurikulum diberikan pada semester 7. Hal ini dikarenakan mata kuliah Telaah Kurikulum diberikan untuk membekali mahasiswa sebelum terjun di sekolah, yaitu Program Pengalaman Lapangan (PPL). Dimana mahasiswa harus mengetahui dan faham tentang kurikulum yang berlaku di Indonesia dan juga perubahan-perubahan dalam kurikulum tersebut, termasuk perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Namun kenyataannya mahasiswa masih kesulitan di dalam menelaah kurikulum maupun perangkat pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar

mahasiswa angkatan 2011, AB = 5%, B = 20%, BC = 30% dan C = 45%. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011, nilainya adalah C pada mata kuliah Telaah Kurikulum.

Dari hasil prestasi belajar mahasiswa tersebut, dapat dikatakan bahwa mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami maupun menelaah kurikulum. Kesulitan mahasiswa dalam memahami dan menelaah kurikulum dikarenakan oleh beberapa sebab, diantaranya ; kemampuan akademik yang dimiliki mahasiswa mayoritas rendah, hal ini disebabkan mahasiswa yang masuk di Program Studi Pendidikan Biologi tidak semuanya berasal dari lulusan IPA, bahkan ada mahasiswa yang berasal dari lulusan IPS dan SMK.

Pembelajaran mata kuliah Telaah Kurikulum yang selama ini dilakukan adalah menggunakan metode diskusi. Dengan demikian proses pembelajaran yang berlangsung hanya terpusat pada satu arah yakni dosen (*Teacher centre*). Dari metode ceramah yang sudah dilakukan, jarang sekali mahasiswa yang mengajukan pertanyaan. Ini juga terlihat pada metode diskusi, hanya mahasiswa tertentu yang mengajukan pertanyaan maupun



menyampaikan ide atau pendapat. Pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung demikian menunjukkan proses yang kurang baik. Menurut PP Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa standar proses yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa (mahasiswa) untuk berpartisipasi aktif dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Dalam proses pembelajaran, pendidik mempunyai peran sebagai fasilitator, perancang, pengelola dan evaluator. Oleh sebab itu, dari permasalahan di atas, maka peneliti ingin mencoba menggunakan model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic). Model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran mata kuliah Telaah Kurikulum khususnya pada prestasi belajar mahasiswa. Model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar untuk menjadikan mahasiswa merasa nyaman. Model pembelajaran VAK merupakan anak dari model pembelajaran Quantum yang berprinsip untuk menjadikan situasi belajar menjadi lebih nyaman dan menjanjikan kesuksesan bagi pembelajaran yang akan datang.

Dari hal-hal yang telah penulis jelaskan di atas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah ; bagaimanakah prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Telaah Kurikulum setelah menggunakan model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic). Di samping itu sebagai data pelengkap yaitu bagaimana respon mahasiswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) pada mata kuliah Telaah Kurikulum.

Penelitian dilakukan bertujuan untuk 1). Mengetahui prestasi belajar mahasiswa angkatan 2012 pada mata kuliah Telaah Kurikulum setelah dilaksanakan model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic), 2). Mengetahui respon atau tanggapan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic).

2. METODE

Peneliti melakukan penelitian di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban pada Tahun Ajaran 2015/2016 semester gasal selama 1 semester. Penelitian ini menggunakan rancangan pre eksperimen *one short case study*, dengan menggunakan satu kelompok yang akan diberi perlakuan. Obyek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2012 semester 7 yang mengambil mata kuliah Telaah Kurikulum sejumlah 20 mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic). Dalam model pembelajaran VAK ini, peneliti akan memberikan motivasi untuk

membangkitkan minat mahasiswa terhadap pembelajaran yang peneliti lakukan. Kemudian peneliti mengarahkan mahasiswa untuk menemukan materi secara mandiri dan relevan dengan mata kuliah Telaah Kurikulum. Selanjutnya peneliti membantu mahasiswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta ketrampilan baru dengan berbagai cara, seperti dengan membuat makalah dan memberikan solusi atau pemecahan masalahnya. Setelah itu peneliti membantu mahasiswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan yang mereka peroleh pada kegiatan belajar mengajar, yaitu mahasiswa akan menyajikan makalah di depan temannya.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : 1). Tes, tes diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui prestasi belajar. Dimana tes yang diberikan kepada mahasiswa diberikan pada saat Ujian Akhir Semester (UAS), soal tesnya berupa soal essay. 2). Angket, angket yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui respon atau tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic).

Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa dengan menghitung nilai yang diperoleh mahasiswa secara individu. Prestasi belajar mahasiswa dikatakan berhasil dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar jika nilai yang diperoleh mahasiswa minimal B. Keberhasilan belajar klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{mahasiswa yang memperoleh nilai minimal B}}{\sum \text{total mahasiswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

p = prosentase

Sedangkan data respon mahasiswa terhadap model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menghitung prosentase jawaban mahasiswa terhadap aspek-aspek respon mahasiswa yang ditanyakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi Belajar dan Ketuntasan Klasikal

Dari hasil analisis data terhadap prestasi belajar mahasiswa setelah diterapkannya model pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) pada tabel 1. Ketuntasan klasikal, setelah dilakukannya pembelajaran dengan model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) adalah 85%.

Tabel 1. Nilai Mahasiswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic)

No	Nilai	Jumlah Mahasiswa (%)
1	A	15
2	AB	30
3	B	40
4	BC	15



Respon Mahasiswa

Respon mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Respon Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic)

No	Aspek yang Ditanyakan	Jawaban Mahasiswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah model pembelajaran VAK yang diterapkan memotivasi anda untuk belajar?	90%	10%
2	Apakah anda senang dengan model pembelajaran VAK yang digunakan dosen?	85%	15%
3	Apakah model pembelajaran VAK yang digunakan dosen, menjadikan anda lebih mengerti dan memahami materi yang diajarkan?	80%	20%
4	Apakah anda menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan materi secara mandiri?	80%	20%
5	Apakah anda mencari sumber-sumber atau referensi yang berhubungan dengan tugas yang diberikan oleh dosen?	90%	10%
6	Apakah model pembelajaran VAK yang digunakan oleh dosen, membantu anda untuk menyampaikan ide atau pendapat saat diskusi?	80%	20%

Dengan penerapan model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) dalam pembelajaran, maka didapatkan hasil prestasi belajar yang baik pada mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh mahasiswa adalah 15% nilai A, 30% nilai AB, 40% nilai B dan 15% nilai BC. Pembelajaran yang menggunakan model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) merupakan model pembelajaran yang membantu mahasiswa di dalam mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan. Selain itu, model pembelajaran VAK ini dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam membuat makalah dan memberikan solusi atau pemecahan masalah.

Model pembelajaran VAK ini merupakan model pembelajaran yang mementingkan pengalaman belajar secara langsung dengan menyenangkan bagi mahasiswa. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (visual), belajar dengan mendengar (auditory) dan belajar dengan gerak dan emosi (kinesthetic) (De Porter dkk, 1999).

Menurut Herdian, model pembelajaran VAK merupakan suatu model pembelajaran yang menganggap pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ketiga hal yaitu visual, auditory, kinesthetic dan dapat diartikan bahwa pembelajaran

yang dilaksanakan dengan memanfaatkan potensi mahasiswa yang telah dimilikinya dengan melatih dan mengembangkannya. Dengan demikian model pembelajaran VAK memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung dengan bebas menggunakan modalitas yang dimilikinya untuk mencapai pemahaman dan pembelajaran yang efektif.

Pemanfaatan dan pengembangan potensi mahasiswa dalam model pembelajaran VAK, akan mudah belajar secara visual dengan bantuan media seperti grafik, tulisan, gambar, chart, model, dan lain-lain. Sedangkan auditory, akan lebih belajar melalui pendengaran atau sesuatu yang diucapkan atau dengan media audio, sementara yang kinesthetic, dapat dilakukan dengan belajar membuat makalah, membuat model dan sebagainya.

Model, metode maupun media pembelajaran akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Erman dan Martini (2005), bahwa pada setiap siswa yang mempunyai kemampuan akademik rendah, berhubungan dengan metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Karena seorang guru atau pendidik harus pandai memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan atau diajarkan.

Menurut Moeslikhatoen (1993), bahwa motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar akan menentukan hasil prestasi belajar siswa. Untuk itu, dari model VAK ini dapat dilihat bahwa 90% mahasiswa akan menyelesaikan tugas yang diberikan dan 95% mahasiswa akan berusaha mencari sumber atau referensi yang berhubungan dengan tugas yang diberikan.

Model pembelajaran VAK yang digunakan dalam mata kuliah Telaah Kurikulum dapat memberikan hasil prestasi mahasiswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas yang diberikan, berupa makalah yang dibuat oleh mahasiswa yang hasilnya cukup memuaskan. Karena dalam pembelajaran yang menggunakan model VAK ini, mahasiswa secara maksimal akan menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti membuat makalah dan diskusi aktif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) prestasi belajar mahasiswa menjadi baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai mahasiswa, yaitu A = 15%, AB = 30%, B = 40% dan C = 15%. Selain itu juga dapat dilihat dari keberhasilan belajar secara klasikal sebesar 85%.

Seorang pendidik di dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus bisa memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan atau diajarkan dan juga bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa atau siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aris, Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media
- De Porter. 1999. *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*. Kaifa : Bandung
- Erman dan Martini. 2005. *Pengaruh Pembelajaran Latihan Mengkonstruksi Konsep Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Berfikir Konkrit. Laporan Penelitian Tindakan*. Jakarta : DP2M.
- Ginnis Paul. 2008. *Trik & Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Moeslichatoen. 1993. *Motivasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Malang: IKIP Malang.
- Nasution S. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waras Kamdi. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Malang: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang

Penanya: Florida Doloksaribu

Kritik:
Penelitian tidak fokus

Tanggapan:
Meningkatkan pemahaman tentang keterkaitan antara kurikulum yang sedang berlaku dengan kurikulum sebelumnya, mengaitkan antara komponen-komponen yang ada di silabus dan RPP.

Pertanyaan:
Langkah-langkah metode pembelajaran VAK?

Jawaban:
Visualization : mahasiswa melihat tulisan dari paparan.
Auditory : mahasiswa mendengarkan penjelasan atau paparan dari dosen.
Kinestethic : terdapat perpaduan.

